PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN

(Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Oleh:

Dewinta Lovia Kurnia Lestari

NIM: 06151281823018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN
(Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Oleh:
Dewinta Lovia Kurnia Lestari
NIM: 06151281823018
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui	Pembimbing
Koordinator Program Studi	
Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D	Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 195910171988032001	NIP. 1960011987032001

PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN

(Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Dewinta Lovia Kurnia Lestari
NIM : 06151281823018
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :
Pembimbing,

Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP. 196001111987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196001111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001

PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN

(Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Dewinta Lovia Kuraia Lestari
NIM : 06151281823018
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi,	**Pembimbing,**
Dra. Evy Rataa Kartika Waty, M.Pd., Ph.D	**Dr. Azizah Husin, M.Pd**
NIP.195910171988032001	**NIP. 196001111987032001**

PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN

(Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)

SKRIPSI

Dewinta Lovia Kurnia Lestari

NIM : 0615281823018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juli 2022

PENGUJI

1. **Dr. Azizah Husin, M.Pd** _____
2. **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D** _____

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewinta Lovia Kurnia Lestari

NIM : 06151281823018

Program Studi : Pendidikan Mayarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pegasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Aspek Perkembangan Anak di Kelompok Bermain (Kasus Kelompok Bermian Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau penguntipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyani, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Mei 2022

membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

FA21AJX761176707

Dewinta Lovia Kurnia Lestari

NIM.06151281823018

PRAKATA

Skripri dengan judul **"Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Aspek Perkembangan Anak di Kelompok Bermain (Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir)"** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas segala bimbingan yang telah ibu berikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. Selaku dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. selain sebagai Koordinator, Saya ucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty sebagai dosen penguji yang telah sabar membimbing, memberikan saranan dan masukan untuk memperbaiki penulisan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang dapat memberikan informasi kepada penulis, selain itu kepada tenaga pendidik kelompok bermain melati I yang mau membantu mendukung atau menguatkan informasi.

Akhir kata penulis utarakan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

Indralaya, 28 Mei 202
Penulis

Dewinta Lovia Kurnia Lestari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bissmilahirohmannirohim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang pencipta, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari zaman zahiliyah menuju zaman terang seperti saat ini.

Dengan kerendahan hati serta rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terimakasih ini melalui skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua yang tercinta dan terkasih. Ayahku yang bernama Muhammad Meri Kurniawan dan Bunda ku Hermin Tri Lestari yang telah melahirkan, membersarkan mendidik, memberi tanggung jawab, dan Selama ini juga yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, menasehati, memberikan semanagat, pengorbanan dan lindungan serta apresiasi yang tinggi terhadap segala proses usaha dalam menyelesaikan skripsi ini demi mencapai target sarjana. Mendapatkan gelar Sarjana ini sendiri yang merupakan suatu kebanggaan bagi penulis untuk dapat dipersembahakan kepada Ayah dan Bunda semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT.
- Saudara-saudaraku tersayang adik saya yang bernama Muhammad Fauzhal Firmansyah dan Muhammad Alfariz Aqsho yang membuat saya kuat sdalam menyelesaikan tugas dan skripsi ini dan keluarga yang senantiasa memberi dukungan kepada saya.
- Pembimbing skripsi dan akademik saya Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd., yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat

menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT.

- Ibu Dra Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Penguji skripsi yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan saran terbaik untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT.
- Bapak /Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M. Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M. Pd, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan kesabaran bapak/ibu yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun serta menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
- Ibu Yuhyi Purnamasari S. Pd. Selaku Admin Prodi Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkulihan dan penulis dapat menyelesaikan skripsi. Semoga ibu sehat selalu.
- Kepala Kelompok Bermain Melati I ibu Hermin Tri Lestari, S.Pd yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian dilingkup tersebut.
- Kupersembahkan hasil kerja kerasku yang menghasilkan sebuah skripsi ini untuk keluarga besarku tercinta, terimakasih atas motivasi, doa dan dukungan yang diberikan sehingga memberikan semangat bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- *My little family*, Keluarga Bancet. Veti Susanti, Via Oktadina Vidri, Sri Ulandari, Zulfa Kholila, Siti Rohana, Ismaryanti, Ani Hairani dan Ade Anugra Utami yang telah sama-sama berjuang dari titik terendah, bekerja sama, berdiskusi dan menjalani suka cita di bangku perkuliahan, terimakasih sudah menjadi keluarga kecil di perantauan Indralaya, terimakasih sudah menjadi sahabat seperjuangan yang selalu

mengingatkan semoga kita selalu bersama-sama dalam kebaikan.

- CS, RR. Nisrina Dea Rahma, Almira Gusti Iqma, Shintya Dwi Kartika, Mahaputri Mirand dan Silvany Rizqita Terimakasih sudah menjadi support syestem dan sahabat terbaikku dari SMA Negeri 3 Palembang hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada baik suka maupun duka.
- Keluarga besar Jurusan Pendidikan Masyarakat FKIP UNSRI Angkatan 2018, yang senantiasa membersamai bersahabat selama masa perkuliahan, semoga rahmat Allah SWT senantiasa menaungi kalian.
- Ira Tri Astuti yang senantiasa memberikan tempat berlindung selama bimbingan.
- Rekan-rakan spesial lainnya yang saya sayangi, yang selalu bersedia memberikan support, waktu, membersamai dan memberikan saran serta kritik selama proses pembuatan skripsi.
- Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

PERNYATAAN..... vi

PRAKATA..... vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah.....5

1.3 Tujuan Penelitian.....5

1.4 Manfaat Penelitian.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 Pendidikan Inklusi 7

2.2 Peran Tenaga Pendidik dalamPendidikan Inklusi 7

2.3 Peran Orang Tua dalamPendidikan Inklusi 8

2.4 Kriteria Aspek Perkembangan Anak 8

2.5 Anak Berkebutuhan Kusus 11

2.6 Anak Berkebutuha Khusus Permanen 12

2.7 Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus 14

a) Pengertian Pengasuhan 14

b) Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus.....15
2.8 Kelompok Bermain.....18
2.9 Peran Orang Tua Menangani Anak Berkebutuhan Khusus.....20
2.10 Peran Lembaga KB.....21
2.11 Peneliti Terdahulu Yang Relevan.....22
BAB 3METODE PENELITIAN.....26
3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Lokasi Penelitian 26
3.3 Fokus Penelitian.....27
3.4 Subjek Penelitian 27
3.5 Jenis dan Sumber Penelitian 27
3.6 Teknik Pengumpulan Data 28
3.7 Teknik Analisis Data 30
3.8 Keabsahan Data 31
3.9 Instrumen Penletian 32
BAB 4 HASIL DANPEMBAHASAN.....35
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....35
4.1.1 Visi Dan Misi.....36
4.1.2 Tujuan 36
4.2 Subjek Penelitian 37
4.2.1 Subjek Pendamping 39
4.3 Hasil Penelitian.....30
4.4 Pembahasan 55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....60
5.1 Simpulan.....60
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA.....62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... 32

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....33

Tabel 4.2 Subjek Penelitian.....37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Observasi Perkembangan Motorik 45
Gambar 4.2 Observasi Perembangan Sosial Emosional 52
Gambar 4.3 Observasi Perembangan Moral Agama.....54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 67
Lampiran 2 Pedoman Observasi 72
Lampiran 3 Daftar Peserta Didik 79
Lampiran 4 Struktur Organisasi 82
Lampiran 5 Surat Persetujuan Sempro.....83
Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing 84
Lampiran 7 Surat izin penelitian.....86
Lampiran 8 Persetujuan Seminar Hasil.....87
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian 88
Lampiran 10 Kartu Bimbingan 89
Lampiran 11 Dokumentasi.....91

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai “Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Aspek Perkembangan Anak di Kelompok Bermain (Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengasuhan orang pada anak berkebutuhan khusus berdasarkan aspek perkembangan anak. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori berdasarkan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 anak usia dini, akan tetapi untuk anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kriteria anak berkebutuhsn khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum anak di titipkan ke kelompok bermain. Orang tua belum memberikan pengasuhan berdasarkan aspek perkembangan anak. Orang tua hanya memberikan pengasuhan yang sederhana. Setelah di titipkan di kelompok bermain, anak mengalami perubahan dalam perkembangannya. Selain itu orang tua juga mendampingi anak di sekolah maupun dirumah. Sehingga dengan adanya pengasuhan ABK dengan karakteristik perkembangan anak, anak dapat bersaing dengan anak pada umumnya dalam perkembagan motorik, sosial emosional dan moral agam. Orang tua memberikan pengasuhan anak berkebutuhan khusus dengan cara meningkatkan pengetahuan anak dengan cara membimbing anak baik disekolah maupun dirumah, orang tua memiliki peran sangat penting dalam mengasuh anak dalam mengembangkan aspek perkembangan.

Kata kunci: Pengasuhan ABK, Aspek Perkembangan Motorik, Sosial Emosional,Moral Agama

ABSTRACT

This study examines "Care for Children with Special Needs in Aspects of Child Development in Playgroups (Case of Melati I Mesuji Makmur Paygroup, Ogan Komering Ilir Regency).The purpose of this study is to analyze the parenting of children with special needs based on aspects of child development. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data by collecting data in the form of observations, interviews and documentation. This study uses a theory based on Permendiknas No. 58 of 2009 for early childhood, but for children with special needs, it is adjusted to the criteria for children with special needs. The results showed that before the children were entrusted to the play group. Parents have not provided care based on aspects of child development. Parents only provide simple parenting. After being placed in a play group, children experience changes in their development. In addition, parents also accompany their children at school and at home. So that with the care of ABK with the characteristics of child development, children can compete with children in general in motoric, social emotional and religious moral development. Parents provide care for children with special needs by increasing children's knowledge by guiding children both at school and at home, parents have a very important role in raising children in developing aspects of development.

***Keywords**: Parenting ABK, Aspects of Motor Development, Social Emotional, Moral Religion*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah pendidikan fundamental yang menduduki posisi terbaik pada perkembangan Sumber Daya Manusia. Oleh sebab itu tak heran bila poly pemerintahan menaruh perhatian besar terhadap penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Selain itu dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah upaya pembinaan serta pengembangan yang ditujukan kepada anak semenjak lahir sampai dengan usia enam tahun. Masa inilah yang menentukan keberhasilan anak di masa yang akan tiba. Asri dan Endang (2016) berpendapat bahwa keberhasilan pertumbuhan serta perkembangan anak tidak tinggal dari peran orang tua. Orang tua lah yang berperan krusial pada proses tumbuh kembang anak usia dini, dikarenakan orang tua ialah sumber belajar pertama yang bisa membantu sekolah serta guru sebab orang tua paham dengan kondisi anaknya.

Pendidikan ialah kebutuhan mendasar setiap insan manusia untuk mengklaim keberlangsungan hidupnya supaya lebih bermartabat. Sebab itu negara sendiri mempunyai kewajiban buat memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu pada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang mempunyai disparitas dalam kemampuan (difabel) seperti yang terterai di UUD 1945 pasal 31 (1). Sayangnya di Indonesia sitem pendidikan sendiri belum mengakomodasi keberagaman, akibatnya muncul segmentasi forum pendidikan yang berdasar pada disparitas agama, etnis serta disparitas kemampuan baik fisik maupun mental yang dimiliki siswa. Adanya segmentasi forum pendidikan ini dapat menghambat para siswa untuk bisa belajar menghormati empiris keberagaman dan masyarakat.

Namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya suatu tuntutan kelompok difabel dalam manyuarakan hak-haknya, munculah konsep pendidikan inklusi. Tujuan adanya pendidikan inklusi ialah mendorong

terwujudnya partisipasi difabel dalam kehidupan masyarakat. Anak berkebutuhan khusus merupakan suatu anugrah yang diberikan Allah Swt sehingga anak harus di perhatikan oleh penyelenggara pendidikan baik satuan pendidikan anak usia dini maupun pemerintah. Peran pendidik pada lembaga usia dini sangat diperlukan, Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang sangat mendalam pada saat proses pembelajaran terutama bagi anak berkebutuhan khusus, terutama dalam pemberian layanan pembelajaran, metode, pendekatan, strategi dan langkah-langkah pembelajaran yang efektif, produktif dan menyenangkan.

Heward 2002 (dalam Irdmurni 2018) bependapat bahwasannya anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak pada umumnya, selalu menunjukkan pada ketidakmampuan emosional, mental atau fisik. Anak berkebutuhan khusus hanya dianggap sebagai anak luar biasa.

Orang tua perlu menyadari bahwasannya pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dapat diraih dari usia dini, sehingga anak dapat menggali potensi yang dimilikinya hal ini perlu adanya peran orang tua serta keterlibatan orang tua dan lembaga pendidikan yang di tuju.

Hasan (2012) menyebutkan bahwasannya pola pengasuhan yang tepat akan mempengaruhi kehidupan anak. Pengasuhan orang tua sangat berperan krusial terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak, hal hasil akibatnya anak bisa tumbuh serta berkembang dalam dukungan orang tua yang baik.

Pengalaman orang tua berpengaruh pada pengasuhan anak, sehingga setiap orang tua memiliki pendapat masing-masing mengenai pengasuhan yang benar. Tetapi, dalam hal ini orang tua tak meninggalkan pengasuhan yang berupa mendidik, membimbing, memberi protensi dan pengawasan pada buah hati. Pengasuhan yang sempurna buat anak wajib disesuaikan dengan kebutuhan anak mirip halnya anak yang normal dengan anak yang berkebutuhan khusus.

Anak merupakan suatu anugrah yang Tuhan berikan pada setiap hamba yang dipercaya-Nya. Tentunya kebahagiaan dan kebanggaan yang sulit diungkapkan saat tangan mungil itu menyentuh ibu untuk pertama kalinya.

Setiap anak diciptakan unik dan berbeda. Hal itu yang diterima sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Terlintas dalam benak orang tua, kenapa mereka harus Tuhan memilih mereka untuk dititipkan amanah anak difabel, hal ini yang membuat orang tua patah semangat.

Usaha apapun telah dilakukan orang tua, kuncinya adalah dengan konsisten, buang rasa malu dan fokuskan diri bahwa semua ini adalah demi kebaikan anak. Hal yang selalu diberikan orang tua pada anak dalam pengasuhannya yaitu support seperti memberikan terapi pada anak, memberikan vitamin otak, serta memberikan pendidikan pada anak, orang tua yang memiliki anak istimewa diberi kesabaran untuk menghadapi anak.

Orang tua yang memiliki anak difabel Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir masih sangat rendah dalam pengetahuan untuk memberikan fasilitas berupa pendidikan. Tidak heran jika hanya tiga orang tua yang memiliki kesadaran untuk memberikan fasilitas pendidikan walau tidak di tempat yang seharusnya. Karena mereka memiliki harapan hidup untuk buah hatinya. Ketertarikan orang tua dalam menyekolahkan anak di Kelompok Bermain Melati I ialah sekolah yang letaknya tidak jauh dari rumah, walau mereka belum tau apakah anak berkebutuhan khusus diterima disana, setelah orang tua mengemukakan tujuannya akhirnya pihak lembaga menerima buah hati mereka dengan lapang dada, untuk masa depan anak, orang tua memberikan pendidikan dan terapi untuk perkembangan anak.

Selain itu anak masih sangat perlu dukungan dan bantuan orang tua dalam mengembangkan aspek, salah satu tujuan orang tua ialah anak bisa beradaptasi serta berinteraksi di sekolah dengan teman-temannya dan tidak kalah lagi orang tua ingin melihat anaknya berkembang sesuai harpan serta orang tua ingin anaknya dapat menulis, bersosialisasi, dan lain-lain.

Orang tua berharap kepada lembaga Kelompok Bermain untuk dapat membimbing anaknya agar bisa seperti anak pada umumnya walupun dengan keterbatasan yang dimiliki anak. karena orang tua belum paham akan cara untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak usia dini khususnya anak difabel.

Memberi asah, asih, dan asuh pada anak dapat mengendalikan anak secara mandiri dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan orang tua memberi pengasuhan yang dilandasi dari kondisi anak sehingga dapat memberikan kekuatan pada anak contohnya pada aspek perkembangan anak.

Berdasarkan studi di lapangan menunjukkan bahwa, anak masih perlu bantuan dari orang tua maupun guru dalam mengembangkan aspek perkembangannya diantaranya, aspek fisik motorik, aspek norma agama dan aspek sosial emosional. Dimana anak berkebutuhan khusus memiliki keterbatasan dan karakteristik berbeda, dimana pengasuhan anak dengan kelemahan mendengar membuat orang tua harus menerima keadaan anak secara ikhlas dan berlapang dada dalam kelemahan yang dimiliki anak, sehingga orang tua memberikan fasilitas berupa alat bantu mendengar, serta orang tua juga mengajarkan anaknya untuk bersosialisasi. Sama halnya dengan anak yang tunawicara atau keterlambatan berbicara, setelah melakukan observasi orang tua juga memberikan semangat atau support kepada anak serta selalu mengajak anak untuk berkomunikasi agar anak dapat memahami dan mengikuti apa yang diucapkan orang tua.

Keunikan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus baik tunawicara, tunarungu dan tunaganda, mereka dapat menempatkan posisi mereka saat bermain bersama teman-teman. Dalam studi lapangan bahwasannya anak berkebutuhan khusus dengan pengasuhan orang tua yang baik, maka anak dapat secara baik mengikuti apa yang diajarkan orang tuanya.

Alternatif yang di buat orang tua agar anak berkebutuhan khusus dapat bersosialisasi dengan teman sebaya serta mendapatkan pembelajaran, orang tua menitipkan atau memasukan anak ke sekolah reguler sehubungan dengan sekolah berkebutuhan khusus (SLB) letaknya sangat jauh dari Mesuji Makmur tepatnya di Kabupaten dengan kisaran 3 jam dari rumah sehingga dengan tujuan ini, orang tua berharap anak dapat mengembangkan kemampuannya serta dapat berinteraksi dengan teman setidaknya anak tidak merasa kesepian dirumah.

Hal ini tidak lepas dari pantauan orang tua, orang tua ikut serta dan terlibat untuk pengasuhan anak di kelompok bermain selain itu, orang tua juga

menerapkan apa yang diajarkan pihak sekolah di dalam rumah. Sehingga pengasuhan yang diterapkan orang tua ialah pengasuhan *authoritative* dimana orang tua selalu mensupport, karena pengasuhan ini mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam membina anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

Sesuai dari beberapa pertimbangan, penulis merasa tertarik buat membahasa problem tersebut khususnya yang berkenaan dengan pengasuhan anak berkebutuhan khusus sehingga penulis mengajukan judul "Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Aspek Perkembangan Anak Di Kelompok Bermain (Kasus Kelompok Bermain Melati I Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditemukan suatu rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana pengasuhan orang tua pada anak berkebutuhan khusus berdasarkan aspek perkembangan anak?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengasuhan orang tua pada anak berkebutuhan khusus berdasarkan aspek perkembangan anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan dapat menjadi pendukung ilmu pendidikan masyarakat khususnya mengenai studi pengasuhan orang tua dalam pendidikan keluarga serta pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, wawasan, dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang studi pola asuh orang tua dalam pendidikan keluarga serta kaitan orang tua dan lembaga pendidikan nonformal bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus bahwasannya peranan pengasuhan orang tua sangatlah mempengaruhi aspek perkembangan anak dan psikologi anak.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

   Penelitian ini dapat memberikan masukan maupun referensi dalam memahami secara keseluruhan mengenai Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus melalui aspek perkembangan di lingkup pendidikan masyarakat.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan peneliti dapat melihat karakteristik anak berkebutuhan khusus sesuai dengan pengasuhan yang telah di terapkan pada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani ,Sri . (2021). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Jurnal An-Nur.*7(2).

Asfari, Hafan. (2022). Peran yang Terlupakan: Pengasuhan Ayah pada Keluarga dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia. *Psyche 165 Journal.* 15 (1).

Dewi, Nurul Kusum. (2017). Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk AUD. *Jurnal Pendidikan Anak.* Volume 6.

Fitriani Rohyana. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwali University.* 3(1).

Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* 2(2).

Heldanita. (2016). Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. 1(2), (2502-3519).

Husin, A. (2019). Opportunities fFor The Scholl System To Instill Environmental Values. *Journal Of Environmental Protection.* 10(12).

Husin, A. (2020). Enterpreneurship Education For Family Investment Values In Indonesia And The Philippines. *Journal Of Nonformal Education.* 6 (1)

J.moleong, lexy. (2014). metode penelitian kualitatif , edisi revisi. pt remaja rosdakarya, bandung.

Krismanda, M. A., Ismanto, B., & Iriani, A. (2017). Pengembangan Model Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Melalui Media Sosial Dalam Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *4*(2), 146-160.

Kustawan, Dedy. (2013). Penilaian Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.

Lee,B. (2002) *Parental Involvement In Cross Cultural Perspective (Thesisi).* University Of Illionis.

Minarwati. (2019). Anak Berkebutuhan Khusus "Hambatan Majemuk". CV BUDI UTAMA.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mufidah, Umri. (2012). Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education Papers.*

Ni'matuzahroh & Yuni Nurhamida. (2016*). Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif*. Malang: UMM Press.

Novitasari Yesi, Mohammad Fauziddin. (2021). Perkembangan Kognitif Bidang Auditori Pada Anak Usia Dini. *Juenal Pendidikan Anak Usia Dini.* 5(1).

Nurmalitasari, Femmi. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. BULETIN PSIKOLOGI. 23(2).

Nurwita, S. (2020). Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media *Smart* Hafiz Di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang. *Early Child Research and Practice.* 1(1)

Prasetiyati, Nurul Anom . (2015). Model Pengasuhan Orangtua Pada Pos Paud Mawar Protomulyo Kabupaten Kendal. 4 (2), (2252-6382).

Pratiwi, R. S. & Murtiningsih, A. (2013). *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta.

Rahman Bujang. (2014). Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa: Jurnal Pendidikan Progresif Vol 4 No 2 hal 129-138.

Ramadani, A. (2017). Kemitraan Orangtua dan Lembaga Pendidikan dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pengasuhan Anak Hiperaktif di KB dan TK Islam Terpadu Robbani Kec. Singosari Kab. Malang). *SKRIPSI Jurusan Pendidikan Luar Sekolah- Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.

Retnaningtya Mega Silvia, Pramesti PradnaParamitha. (2013). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria (Parental Involement In Education At TKAnak Ceria): *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* Volume. 4, No. 1, *p*. 9-17.

Rolina Novelia. (2012). Indigenousasi Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Pada Early Childhood Education (Ece). *Socia.* 11(2).

Rosdiana Afia (2006). Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini: Survei Pada Kelompok Bermain Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF* - Vol. 1, No.2.

Santoso, Hargio. (2012). *Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Setiawan, F. P. (2010). Anak Cerdas dan Berkarakter Berkat Seni. lifestyle. okezone. com.

Sugiyono, (2013). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2018). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Trintoro Safaria. (2005). *Autisme* : *Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua.* Yogyakarta. Jakarta:Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2003

UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 Kewajiban Untuk Memberikan Pelayanan Pendidikan Yang Bermutu Kepada Setiap Warganya Tanpa Terkecuali

Termasuk Mereka Yang Memiliki Perbedaan Dalam Kemampuan (Difabel).